

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Desain penelitian menggunakan studi kasus observasi. Penelitian studi kasus digunakan untuk menjelaskan bagaimana efektifitas penerapan terapi musik pada ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan di Puskesmas Sikumana. Observasi dilakukan selama 3 hari dengan pendekatan kualitatif pada satu orang ibu hamil primigravida trimester III yang mengalami kecemasan di Puskesmas Sikumana.

#### **1.2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam studi kasus ini adalah kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester III menghadapi persalinan.

#### **1.3. Fokus studi**

Berdasarkan studi kasus ini berfokus pada kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dengan kriteria sebagai berikut ;

a. Kriteria inklusi :

1. Ibu yang baru pertama kali hamil
2. Klien sudah memasuki trimester III
3. Klien yang mengalami kecemasan sedang menjelang persalinan
4. Kooperatif dan bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi :

1. Ibu hamil yang mengalami komplikasi

#### 1.4. Definisi Operasional

**Table 1. Defenisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil	Skala data
Musik klasik	Musik klasik adalah musik yang disusun berdasarkan aturan-aturan harmoni, melodi dan ritme.	-	-	-
Kecemasan	kecemasan adalah suatu keadaan emosi yang ditandai oleh perasaan khawatir, gugup, dan gelisah. Kecemasan dapat terjadi tanpa adanya pemicu yang jelas. Kecemasan dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan fisik, seperti sakit kepala, nyeri otot, dan gangguan pejceraan.	DAAS Depression Anxiety Stress Scales. Kuesioner self-report yang terdiri dari 42 pertanyaan	1. Kecemasan ringan 2. Kecemasan sedang 3. Kecemasan berat	Nominal
Iibu hamil	Seorang wanita yang mengandung dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin.	Kuesioner	0 = Trimester 1 1 = Trimester 2 2 = Trimester 3	Nominal

#### 1.5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- Format pengkajian dan alat ukur DASS berfungsi sebagai Alat untuk mengkaji pasien dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen untuk mengetahui kondisi dan keadaan pasien dalam menentukan tindakan apa yang akan dilakukan pada pasien
- Lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan lapangan dengan cara penerapan terapi musik klasik pada ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan sebagai pembanding keberhasilan penelitian.
- Musik klasik dengan jenis instrument yang disusun berdasarkan aturan – aturan harmoni, melodi dan ritme.

- d. Musik di berikan pada ibu hamil trimester III dengan cara melalui handphone dan menggunakan headset / airphone , musik hanya di berikan pada ibu untuk mengatasi kecemasan yang di alami oleh ibu, agar kecemasan tersebut tidak berpengaruh pada bayi yang dikandung.
- e. Musik diberikan di tempat yang tidak ramai seperi jauh dari bising suara yang mengganggu dan memilih suasana yang tenang dan damai, seperti di rumah atau di taman yang teduh.
- f. Musik yang digunakan adalah musik instrumen yang berjudul “Musik santai yang indah berhentilah berfikir berlebihan, musik pelepas stress”.

## **1.6. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini metode pengumpulan data yang digunakan :

### **a. Data Primer**

#### **1. Wawancara**

Kegiatan tanya jawab secara langsung antara perawat dengan pasien, keluarga klien mengenai masalah kesehatan pasien.

#### **2. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap klien untuk mengetahui keadaan pasien dan ikut serta dalam memberikan asuhan keperawatan untuk mengetahui masalah klien.

#### **3. Pemeriksaan fisik**

Pemeriksaan fisik dilakukan untuk memperoleh data obyektif dari riwayat keperawatan pasien. Pada pemeriksaan fisik yang dilakukan adalah adanya tanda – tanda yang berfokus pada kecemasan ibu hamil primigravida trimester III menghadapi persalinan.

#### **4. Rekam medis pasien**

### **b. Teknik Pengelolaan Data**

1. Penulis melakukan pengkajian maternitas dan pengkajian kecemasan dengan form yang sudah disiapkan.
2. Penulis merumuskan diagnosa dari hasil pengkajian.
3. Penulis membuat perencanaan tindakan yang akan diberikan kepada klien.
4. Penulis melaksanakan tindakan yang sebelumnya sudah direncanakan kepada klien.
5. Penulis mengevaluasi respon klien setelah diberi tindakan yang sesuai

6. Penulis mendokumentasikan proses asuhan keperawatan mulai dari tahap pengkajian sampai dengan tahap evaluasi tindakan yang sudah diberikan kepada klien.

### **1.7. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sikumana pada tanggal Senin, 03 Juni – Minggu 09 Juni 2024

### **1.8. Analisis Data Dan Pengkajian Data**

Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya di tungkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari subjek studi kasus yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan cara mengaburkan identitas dari responden.

### **1.9. Etika Penelitian**

Etika penelitian bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas, menjamin hak asasi responden dalam studi kasus ini. Berikut etika yang mendasari penyusunan studi kasus :

- a. Informed Consent ( lembar persetujuan )

Informed consent adalah persetujuan pasien terhadap tindakan, media yang akan dilakukan, setelah pasien tersebut diberikan penjelasan yang lengkap tentang tindakan yang akan dilakukan kepada klien, tujuan tindakan tersebut, langkah – langkah dari tindakan yang akan diberikan dan menanyakan kesediaan klien untuk dilakukan tindakan tersebut. Klien menyetujui maka harus menandatangani lembar persetujuan ( informed consent ) tetapi apabila klien menolak maka tidak boleh dipaksakan. informed consent bertujuan melindungi pasien dari malpraktek yang disebabkan karena adanya kesalahan tindakan terhadap pasien yang mengakibatkan kerugian bagi pasien.

b. Anonymity ( tanpa nama )

Anonymity diterapkan untuk menjaga kerahasiaan identitas pasien sehingga penulis akan mencantumkan menggunakan inisial nama subjek pada lembar persetujuan. Penulis hanya mencantumkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, suku bangsa, umur dan menggunakan kode nomor rekam medik masing - masing responden pada waktu pengambilan dilakukan.

c. Confidentially ( kerahasiaan )

Informasi atau masalah – masalah yang telah diperoleh responden disimpan dan dijamin kerahasiaannya, segala informasi yang diberikan oleh responden dijamin hanya untuk kepentingan studi kasus.